

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR DENGAN TINGKAT PENERAPAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SMK RUMPUN TEKNOLOGI DI KOTA MEDAN

Salman Bintang¹

Abstrak

The aim of this research are for descipting many correlation of variable which can be contributed to policy of the head master or regional leader of educational departemen, to explore the resistance of teacher while they implemented the action research project in the class, to expand the moodel of statistic that can conctructed. The population in this research are the teacher in study program of vocational in SMKN Teknologi at Medan, there are 240 personals. The sample are the teacher in adaptive program, there are 140 personals. With method of purposive random sampling, can be took 60 personals. He data analysis by SPSS prögram. The research finding explained that correlation between leadership and culture organitation 0,86; the corelation of leadership and motivation for reasearh 0,87; the corelation between leadership and motivation for research to implementation of CAR is 0,89; the correlation between supervision and motivation for research to implementation of CAR is 0,77; The researcher"s sugestion is that leadership and culture organitation is must be strong built for supporting the increasing of teacher competency in research, the supervisor program must be a strong direction and best planning. The motivation for research can be improved by the best leadership andsupervision give away for implementation of CAR strategy.

Keywords: *Profesional teacher, CAR, Vocational School*

Pendahuluan

Rendahnya kemampuan dan atau profesional guru khususnya dalam pengembangan inovasi pembelajaran yang berbasis pada penelitian tindakan kelas, perlu dikaji dari perspektip lebih luas. Boleh jadi lemahnya kemampuan guru dalam persoalan ini tidak semata-mata diakibatkan oleh karena satu variabel saja (misalnya faktor teknis saja), melainkan dari faktor *leadership* dan fungsi-fungsi manajemen yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Potret gambaran lemahnya pengembangan kompetensi profesional guru dalam hal tumbuh dan berkembangnya kreativitas dan inovasi pembelajaran berbasis penelitian tindakan yang arahkan bagi perbaikan model, kinerja dan hasil belajar secara umum telah terjadi di berbagai jenis dan jenjang pendidikan tak terkecuali pada pendidikan kejuruan atau SMK. Kajian ini mencoba mengungkap kemungkinan yang terjadi pada sekolah kejuruan SMKN Teknologi seiring dengan program pembangunan pendidikan kejuruan yang kini sedang bergayut secara nasional.

Dalam perspektip dan ranah manajemen

pendidikan, perhatian yang memiliki daya guna bagi pembangunan sumber daya manusia kelas pekerja menengah (*middle worker*). Oleh karena itu, perlunya SMK berbenah dengan meningkatkan kompetensi guru sebagai *instructional leader* yang mampu mendorong siswa meraih prestasi belajarnya secara optimal.

Berpijak pada permasalahan di atas, bila kajian ini diarahkan terhadap sumber daya guru di sekolah kejuruan rumpun teknologi, maka akan dapat diungkap bebarapa permasalahan mendasar khususnya pada kompetensi guru dalam mengimplementasi dan menerapkan model penelitian tindakan pada kelompok adaptip.

Dari berbagai studi dan pencermatan selama ini, kelemahan yang cukup tampak ialah adanya kesenjangan antara tujuan kurikuler pembelajaran dengan model pelaksanaan pembelajaran yang diperankan oleh guru. Ini diartikan sebagai kompetensi atau kemampuan guru menyelenggara-kan pembelajaran inovatif berbasis penelitian tindakan menjadi masalah pokok yang

¹ Dr. Salman Bintang, M.Pd adalah Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT Unimed

perlu mendapatkan perhatian secara komprehensif melalui suatu model pembinaan professional yang dapat menjadi rujukan awal yang bermakna.

Metoda Penelitian

Jenis dan Disain Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian survei. Dalam penelitian survei digunakan sampel yang diambil dari suatu populasi dan sebagai alat pengambilan dan pengumpulan data digunakan daftar pertanyaan atau kuesioner terstruktur. Penelitian survey diselenggarakan dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis, yakni untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel-variabel sesuai tujuan penelitian. Penelitian survei dapat dianggap juga sebagai penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yang bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel yang diobservasi (Singarimbun dan Effendi, 2000:5). Satuan analisis (*unit of analysis*) adalah para guru SMKN rumpun teknologi yang ada di kota Medan, yang mengampu kelompok mapel adaptip pada program berbagai program studi. Dalam penelitian ini akan diuji beberapa hipotesis yang berkenaan dengan dimensi faktor (*indicator variable*) maupun hubungan regresi dalam struktur hubungan yang dianggap berpengaruh baik secara langsung (*direct effect*) maupun pengaruh secara tidak langsung (*indirect effect*).

Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di pelbagai program studi di seluruh SMKN Teknologi di Kota Medan. Sesuai dengan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan, populasi penelitian ini adalah 240 orang guru. Sampel penelitian adalah guru-guru kelompok adaptip dari berbagai program studi di SMKN Teknologi yang tersebar di Kota Medan, berkisar 140 orang. Dengan menggunakan *metode purposive random sampling* maka diperoleh 80 orang yang

menjadi sampel dengan sebaran guru kelas 10 sebanyak 27 orang; guru kelas 11 sebanyak 33 orang; guru kelas 12 sebanyak 20 orang.

Variabel dan Definisi Operasional

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah kondisi semangat, dorongan yang ada pada diri seorang guru yang mengarah pada suasana semangat mencapai kemajuan yang disertai rasa tanggung jawab yang tinggi, terbuka terhadap kritik dan masukan, berorientasi tugas dan hasil, peduli terhadap kemajuan diri.

2. Budaya Organisasi Sekolah

Dalam penelitian ini yang dimaksud budaya organisasi sekolah adalah karakteristik khas sekolah yang dapat diidentifikasi melalui nilai-nilai yang dianut, sikap yang dimiliki, kebiasaan-kebiasaan yang ditampilkan, dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh personil sekolah yang membentuk satu kesatuan khusus dari sistem sekolah.

3. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mempengaruhi para staf pengajar atau guru guna mencapai tujuan organisasi sekolah. Adapun indikator-indikator yang mencerminkan gaya kepemimpinan meliputi diktator, partisipasi, delegasi, dan konsiderasi.

4. Supervisi Akademik

Dalam penelitian ini, supervisi akademik merupakan program pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru guna meningkatkan kinerja para guru itu sendiri. Supervisi akademik berorientasi pada pembinaan pelaksanaan perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran. Supervisi akademik berlangsung secara optimal dan berkualitas apabila tercermin pada sejumlah indikator antara lain: kepala sekolah tepat

bertindak membantu pengentasan masalah guru dalam pembelajaran, memantau dan mengobservasi permasalahan yang dialami guru, mengkoordinasikan sumber daya guru untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif.

5. Penerapan Model PTK

Inovasi pembelajaran yang berbasis pada penelitian PTK adalah serangkaian upaya guru dalam meningkatkan kinerja belajar siswanya sehingga dapat ditingkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa. Indikator adanya inovasi dalam pembelajaran antara lain: guru merancang RPP berdasarkan masalah real/actual yang dijumpai di kelas, menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, kreatif; melibatkan teman sejawat dalam pemantauan dan pemecahan masalah pembelajaran, adanya improvisasi dalam metoda/pendekatan mengajar, merefleksikan pelaksanaan pembelajaran, menyusun laporan ilmiah yang disebut dengan laporan penelitian tindakan kelas.



Gambar model hubungan antar variabel penelitian

Gambar di atas menjelaskan keterkaitan berbagai variable yang digali dari teori-teori sehingga menjadi konstruksi yang bisa disebut sebagai model teoritis penelitian.

6. Instrumen Penelitian dan Pengujian Keterandalan

Instrumen penelitian ini adalah angket tertutup yang didasarkan pada acuan teori-teori yang melandasi konstruksi variabel penelitian. Angket tentang budaya organisasi sekolah disusun mengacu pada pendapat Owens(1991). Angket Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah mengacu kepada pendapat beberapa teori Robbins (2002). Angket supervisi akademik mengacu pada pendapat Owens (2002). Angket kompetensi penerapan inovasi pembelajaran berbasis penelitian tindakan kelas mengacu pada konstruksi teori metode penelitian tindakan dari Kemmis (2006). Alternatif jawaban menggunakan Skala Likert. Secara keseluruhan, jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 40 butir, dimana responden dipersilakan memberikan respon dengan menandai pada kolom sangat setuju (ss), setuju (s), kurang setuju (ks), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts). Validitas dan realibilitas butir instrument diujicobakan pada 35 sampel guru di luar responden penelitian melalui pengujian SPSS Dengan menggunakan dasar korelasi produk momen $N = 35$, dengan taraf signifikansi 0,5%.

Hasil analisis dengan koefisien *Alpha Cronbach* menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi sekolah 0,836, variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah 0,892, variable supervise akademik 0,790, variable motivasi meneliti 0,848, variable implementasi model PTK 0,899, dimana indeks di atas lebih besar dari 0,6. Dengan demikian butir-butir yang mengungkap variable tersebut *reliable*. Untuk pengujian validitas instrument didapatkan keseluruhan variable di atas harga koefisien r produk momen lebih besar daripada r table 0,316. Dengan demikian semua butir pernyataan (1-40) dinyatakan valid.

7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Para responden diminta untuk mengisi secara

cermat pilihan pernyataan yang disediakan. Untuk mengatasi kemungkinan adanya pertanyaan atau dan lain sebagainya, peneliti mengumpulkan para responden untuk memberikan arahan langsung.

8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data menggunakan 1) analisis deskripsi dan 2) analisis statistik. Analisis deskripsi digunakan untuk menjelaskan keadaan subjek penelitian sehingga diperoleh parameter-parameter statistik pada variabel bebas dan terikat.

Analisis statistik dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat hubungan secara jalur (*path*) maupun langsung. Digunakan program SPSS untuk mempermudah pengolahan data.

Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Sumber data utama adalah isian tanggapan setiap pertanyaan angket. Secara makro, informasi yang hendak diungkap melalui angket tersebut antara lain : budaya organisasi sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah, supervise akademik, motivasi meneliti dan penerapan model PTK dalam pembelajaran adaptip.

Dari angket yang kembali tercatat, responden yang berlatar belakang pendidikan sarjana muda 10 orang; diploma 15 orang, dan sarjana 26 orang. Dengan demikian, jumlah responden yang terhitung dalam penelitian ini adalah 61 orang. Pada table di bawah ini tergambar hasil analisis variable indikator dengan komponen diskriptip meliputi nilai mean, minimum, dan maksimum.

Tabel Hasil analisis deskriptip data

Variabel	N	Mean	Min	Maks
Pelaksanaan Penerapan	61	49,44	31,00	60,00

Model PTK				
Budaya organisasi sekolah	61	61 50	94 34	64,00
Gaya Kepemimpinan	61	44,43	43 28	28,00
Supervisi akademik	61	46,13	26,00	60,00
Motivasi Meneliti	61	69,60	32,00	88,00

Nilai hasil analisis deskriptip yang diperoleh dari responden sejumlah 61 guru adaptip menunjukkan bahwa Pelaksanaan Penerapan Model PTK Baik. Budaya organisasi sekolah Baik, Gaya Kepemimpinan kepala sekolah Baik Supervisi akademik Baik Motivasi Meneliti Baik

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variable bebas terhadap vaiabel terikat sebagaimana dijabarkan berikut ini:

- Korelasi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah terhadap penerapan model PTK sebesar $r = 0,86$, signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini dibuktikan dengan $N = 0,61$ dan nilai $t = 9,53 > t_{tab}$.
- Korelasi antara supervise akademik dan motivasi meneliti terhadap penerapan model PTK sebesar $r = 0,87$, signifikan pada taraf kepercayaan 95%.
- Korelasi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi meneliti terhadap penerapan model PTK sebesar $r = 0,89$, signiifikan pada taraf kepercayaan 95%.
- Korelasi antara supervise akademik dan budaya organisasi sekolah terhadap penerapan model PTK sebesar $r = 0,77$, signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

Pembahasan

Temuan penelitian menjelaskan bahwa penerapan model penelitian PTK

lebih banyak disumbang oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi meneliti. Temuan ini menjelaskan bahwa peran sentral kepala sekolah masih cukup menonjol. Kepala sekolah merupakan figure yang diharapkan oleh para guru terus mendorong kemajuan bagi guru. Hal ini sejalan dengan pernyataan teori yang menyatakan dalam suatu organisasi pendidikan, factor kepala sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru secara keseluruhan (Mulyasa, 2003: 45).

Implikasi dari fenomena ini adalah Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi meneliti mempunyai korelasi yang cukup besar. Hal ini dimungkinkan karena kepala sekolah sebagai faktor eksternal dan kemauan guru melakukan yang terbaik sebagai factor internal berperan sangat penting dalam mengembangkan kinerja pembelajaran, utamanya melalui penelitian tindakan kelas.

Supervisi akademik menempati urutan penting pula dalam meningkatkan kreativitas guru melaksanakan pembelajaran inovatif melalui penelitian tindakan. Peran supervisor bagi guru juga cukup penting mengingat sikap mental guru yang selalu cenderung didorong dalam melakukan kegiatan. Budaya organisasi sekolah terbukti juga merupakan variable yang cukup penting dalam hubungannya dengan program pembinaan guru. Kultur sekolah yang dapat menumbuhkan perilaku produktif akan memberi warna terhadap aspek-aspek psikologis guru. Dengan demikian, kultur yang kondusif bisa pula mempengaruhi minat, sikap dan motivasi guru berkreatif melakukan penelitian yang bermanfaat bagi proses pembelajaran.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil yang ditemukan dalam penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

- (a). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah berpengaruh terhadap tingkat penerapan model penelitian tindakan
- (b). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi meneliti berpengaruh terhadap tingkat penerapan model penelitian tindakan;
- (c). Supervisi akademik dan budaya organisasi sekolah berpengaruh terhadap penerapan model penelitian tindakan;
- (d). Supervisi akademik dan motivasi meneliti berpengaruh terhadap penerapan model penelitian tindakan.

Saran

Studi ini menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

- (a). Kepala sekolah seyogyanya menciptakan suasana kepemimpinan yang dapat mendorong munculnya motivasi meneliti, tumbuhnya budaya organisasi sekolah yang kondusif bagi penerapan model penelitian tindakan kelas sebagai bentuk kegiatan akademik menuju terbentuknya profesionalitas;
- (b). Para supervisor hendaknya memberikan bimbingan yang dapat mendorong tumbuhnya kesadaran akan pentingnya inovasi pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas;
- (c) Para guru perlu diarahkan pada kemauan untuk senantiasa melakukan penelitian pembelajaran yang memiliki kegunaan bagi peningkatan kinerja belajar siswa SMK maupun guru.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Enco Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Kemmis.2006. *Class Room Action Research*.
New Jersey: Prentice Hall
International Inc
- Owens, RG. 2002. *Organization Behavior in
Education*, Second Edition. Boston:
Allyn and Bacon
- Robbin, Stephen P. 2002. *Organizational
Behavior*. New Jersey: Prentice Hall
International Inc.
- Robbins, Stephen. 1977. *Perilaku
Organisasi: Konsep, Kontroversi, dan
Aplikasi*. Alih Bahasa oleh
Pujaatmaka-Hadyana. Jakarta : PT.
Prenhallindo
- Singarimbun dan Effendi,. 2000. *Metoda
Penelitian Survey*. Jogjakarta: UGM
Press
- Salish, Edward. 2002., *Total Quality
Management in Education*. London:
Kogan Page Limited

THE
Character Building
UNIVERSITY